

## MENGENALI TANDA BAHAYA KEHAMILAN MUDA PADA CALON PENGANTIN

### *RECOGNIZING THE DANGER SIGNS OF YOUNG PREGNANCY IN PROSPECTIVE BRIDES*

Sri Andayani<sup>1</sup>, Fetty Rosyadia W<sup>2</sup>, Hayun Manudyaning S<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Email : andayaninol86@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Di masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan-keluhan yang umum biasanya akan hilang sendiri, namun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai. Keadaan tersebut harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan. Tanda bahaya kehamilan merupakan gejala yang menunjukkan ibu dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya. Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera mendapat pertolongan di fasilitas kesehatan terdekat. Penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya calon pengantin untuk memahami tanda bahaya kehamilan muda.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah berupa kegiatan penyuluhan secara satu arah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dilakukannya penyuluhan mengenali tanda bahaya kehamilan muda pada calon pengantin. Melalui penyuluhan yang dihadiri oleh 22 orang ini, meningkatkan pemahaman para audience mengenai tanda bahaya kehamilan muda.

**Kata kunci :** Tanda bahaya, kehamilan muda, calon pengantin

#### **ABSTRACT**

*During pregnancy, pregnant women can experience several changes and complaints in the body. Common complaints will usually go away on their own, but there are certain conditions that pregnant women need to be aware of. Pregnant women must know this situation as a danger sign during pregnancy. Danger signs of pregnancy are symptoms that indicate the mother and the baby she is carrying are in danger. If there are signs of danger, the mother must immediately get help at the nearest health facility. The cause of the high maternal mortality rate is pregnancy complications which can appear through dangerous signs of pregnancy. This community service aims to provide insight to the community, especially prospective brides and grooms, to understand the danger signs of early pregnancy.*

*The method used in implementing this service is in the form of one-way counseling activities. Community service activities by conducting outreach to recognize the danger signs of early pregnancy in prospective brides. Through this counseling which was attended by 22 people, the audience increased their understanding of the danger signs of early pregnancy.*

**Keywords:** *Danger sign, young pregnancy, prospective bride and groom*

## **PENDAHULUAN**

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2015 sekitar 830/harinya wanita meninggal di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, sedangkan secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000/100.000 kelahiran hidup. Hampir semua kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu lebih dari setengah kematian terjadi di Afrika Sub-Sahara dan hampir di sepertiga terjadi di Asia Selatan. Ini masih dalam kategori tinggi karena belum mencapai target Sustainable Development Goals (SDG's) yaitu <70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018). Indonesia menjadi salah negara berkembang dengan angka kematian ibu yang masih tinggi. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 di dapatkan 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk mencapai sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yang sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017; Badan Pusat Statistik, 2016)

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan penyebab tersebut kehamilan berisiko tinggi atau komplikasi kehamilan biasanya terjadi karena faktor 4 terlalu dan 3 terlambat : Faktor 4 Terlalu yaitu: (1) Terlalu muda (kurang dari 20 tahun); (2) Terlalu tua (lebih dari 35 tahun); (3) Terlalu sering hamil (anak lebih dari 3); (4) Terlalu dekat atau rapat jarak kehamilannya (kurang dari 2 tahun). Faktor 3 Terlambat yaitu: (1) Terlambat mengambil keputusan untuk mencari upaya medis kedaruratan; (2) Terlambat tiba di fasilitas kesehatan; (3) Terlambat mendapat pertolongan medis (Kemenkes RI, 2016). Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu atau bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya (Saifuddin, 2010). Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko

mengalami penyulit atau komplikasi (Wiknjastro, 2010). Pemeriksaan kehamilan secara rutin dan kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan pada ibu akan sangat bermanfaat untuk mendeteksi secara dini terjadinya komplikasi sehingga dapat segera mendapat pertolongan.

Dari informasi yang didapat dari salah satu ketua bagian di Kantor Kementerian Agama Ponorogo, selama ini pembekalan pra nikah atau yang biasa dikenal dengan Kursus Catin hanya membekali tentang persiapan pernikahan dan kesehatan reproduksi menjelang pernikahan. Dalam program Kursus Catin ini belum pernah diberikan pembekalan tentang bagaimana mempersiapkan kehamilan dan menghadapi kehamilan. Menurut Kusumastuti (2014) Sikap positif ibu hamil perlu ditanamkan sejak dini atau sejak sebelum hamil. Sikap positif ibu hamil adalah sikap yang sangat antusias untuk menjaga dan memantau kehamilannya setiap waktu. Oleh karena itu, tim PMI akan melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan pengabdian masyarakat dan membuat Mini Book Tanda Bahaya Kehamilan yang akan menjadi media untuk mensosialisasikan dan mengajarkan bagaimana cara mengenali tanda bahaya kehamilan. Tujuan pengabdian ini adalah Mengidentifikasi pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan dan cara memantau kehamilan.

## **METODE**

Sasaran dari kegiatan program PMI (Pengabdian Masyarakat Intern) ini adalah alumni mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Sebanyak 22 orang . Metode kegiatan program PMI (Pengabdian Masyarakat Intern) ini adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan secara satu arah oleh tim pengabdian tentang tanda bahaya kehamilan pada calon pengantin. Menyusun pokok bahasan isi materi pada

mini book sehingga materi yang diberikan pada mini book sesuai dengan tema & sasaran subyek, Mencetak mini book sesuai desain yang dibuat, Melakukan kegiatan penyuluhan secara sistematis agar dalam pelaksanaan kegiatan terarah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara online (daring) menggunakan media google meet. Yang dilaksanakan Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) dan selesai pada pukul 12.00 WIB.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengenali tanda bahaya kehamilan muda pada calon pengantin dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan media aplikasi zoom. Kegiatan ini tidak memungkinkan untuk dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan beberapa orang atau target partisipan dikarenakan adanya pandemi Covid 19 di wilayah Kabupaten Ponorogo. Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dan sesuai dengan sasaran maka tim Pengabdian masyarakat mengubah metode yang awalnya menggunakan tatap muka langsung menjadi virtual dengan menggunakan aplikasi zoom. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Melakukan pendidikan kesehatan pada calon pengantin tentang tanda bahaya kehamilan muda.  
Pelaksanaan pengabdian masyarakat melakukan pendidikan kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada calon pengantin. Pendidikan kesehatan ini diikuti oleh calon pengantin sejumlah 20 partisipan. Kegiatan dilakukan secara daring/virtual dengan menggunakan aplikasi zoom.
2. Melakukan diskusi secara virtual dengan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi khususnya tanda bahaya kehamilan muda.  
Diskusi terkait dengan kesehatan reproduksi khususnya tentang tanda bahaya kehamilan dilakukan setelah pelaksana pengabdian masyarakat dengan memberikan pendidikan

kesehatan. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa hal yang ditanyakan oleh partisipan/calon pengantin diantaranya mengenai waktu tanda bahaya kehamilan muncul, tindakan awal yang bisa dilakukan apabila sudah muncul salah satu tanda gejala masalah kehamilan, pencegahan yang bisa dilakukan sejak dini agar tanda bahaya kehamilan tersebut tidak muncul dan kapan harus segera periksa ke pelayanan kesehatan. Semua pertanyaan yang diajukan oleh partisipan sudah dijawab dan dijelaskan dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat internal sehingga partisipan dapat memahami dengan jelas.

### 3. Terciptanya Mini Book Tanda Bahaya Kehamilan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat agar tidak terpaku dengan kegiatan penyuluhan-penyuluhan saja tetapi juga menghasilkan suatu produk yaitu mini book.

Dari hasil evaluasi, calon pengantin yang telah terpapar oleh materi kesehatan reproduksi mampu untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan tentang kesehatan reproduksi khususnya tanda bahaya kehamilan.

Membuat media penyuluhan yaitu Mini Book Tanda Bahaya Kehamilan. Mini Book Tanda Bahaya Kehamilan merupakan kumpulan informasi yang berbentuk buku saku mini dilengkapi dengan gambar ilustrasi tentang tentang awal mula suatu peristiwa atau keadaan darurat yang terjadi selama masa kehamilan yang dapat dikenali oleh ibu hamil atau keluarga. Salah satu tujuan membuat Mini Book adalah untuk memudahkan media sebagai alat bantu yang digunakan tim PMI mengedukasi dan mengajarkan cara mengenali tanda bahaya kehamilan, memperjelas informasi/pesan materi, memberi tekanan

pada bagian-bagian yang penting, memberi variasi dalam memberikan penyuluhan.

Mengadakan penyuluhan “Mengenali Tanda Bahaya Pada Kehamilan Muda”. Penyuluhan adalah proses penyebarluasan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni. Lebih lengkapnya penyuluhan dapat diartikan sebagai proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan “perilaku” (Behaviour) yang merupakan perwujudan dari Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung atau tidak langsung. Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dilakukannya penyuluhan tentang mengenali tanda bahaya kehamilan muda memberikan dampak positif kepada masyarakat khususnya para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Melalui penyuluhan yang diikuti oleh 22 partisipan ini, meningkatkan pemahaman para audience mengenai tanda bahaya kehamilan muda pada calon pengantin.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan fasilitas untuk dilakukannya penyuluhan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada audience yang telah berperan aktif mengikuti kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BKKBN. 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN
- Depkes RI. 2016. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: *badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*
- Dewi, N., Sucipto, E., & Istichomah. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 1(1). <https://doi.org/10.36696/mikia.v1i1.8>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2015. *Optimalisasi Tim Gawat Darurat RS dalam Penurunan Kematian Ibu Maternal*. [http://www.dinkeskotasemarang.go.id/?p=berita\\_mod&j=lihat&id=123](http://www.dinkeskotasemarang.go.id/?p=berita_mod&j=lihat&id=123).
- Hajri, Fitria dan Aprillia, Y. T. (2016). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan*. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, III(1), 374–381.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*
- Kemeterian Kesehatan Indonesia. (2019). *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*. 19, 31. Diambil dari. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019.pdf>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4 ed.; A. Suslia & P. P. Lestari, Ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktavia, L. D. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan*. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 2(6), 63–68
- Saifuddin AB. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono

Prawiharjo

Saifuddin, A. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

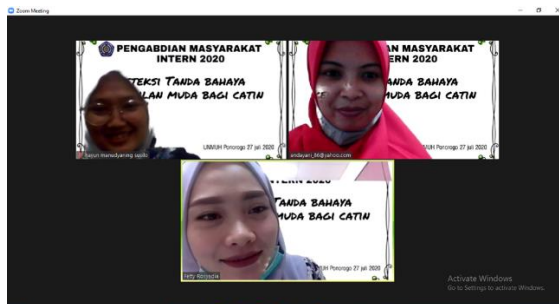
Wendy Gilleard , Jack Crosbie RS. Effect of pregnancy on trunk range of motion when sitting and standing. 2020; Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12421168/>

Wiknjastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan Ed 2*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

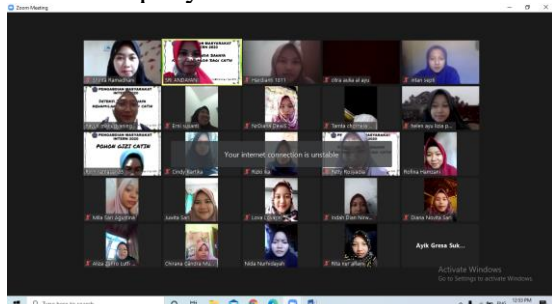
### DOKUMENTASI



Gambar 1. Materi penyuluhan Kesehatan Deteksi Diki Kehamilan Muda



Gambar 2. Tim pengabdi Pemberi Materi penyuluhan



Gambar 3. Peserta Pengabdian Masyarakat